PENGARUH TINGKAT PENJUALAN PERPUTARAN PIUTANG DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DAGANG DI BURSA EFEK INDONESIA

Masta Sembiring

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

mastasembiring@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, variabel piutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dagang subsektor perdagangan besar barang produksi yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah perusahaan dagang subsektor perdagangan besar barang produksi yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia, teknik pengumpulan sampel telah dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan 6 perusahaan telah dipilih sebagai sampel, periode pengamatan telah dilakukan pada periode tahun 2012- 2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji F dan uji t. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,323, sedangkan perputaran piutang dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan 0,011. Berdasarkan hasil uji t juga dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah perputaran piutang karena mempunyai nilai t hitung yang paling besar yaitu sebesar 6,167.

Kata kunci: Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Perputaran Piutang, Profitabilitas

ABSTRACT

This research is meant to find out the influence of sales growth, receivables turnover, liquidity variables to the profitability of the whole sale (durable and non durable goods) companies which have gone public in Indonesia Stock Exchange. The population is whole sale (durable and non durable) companies which have gone public in Indonesia Stock Exchange, the sample collection technique has been done by using purposive sampling and 6 companies have been selected as samples, the observation periods has been conducted in 2012-2016 periods. The multiple liner regressions analysis with F-test and t-test is used as the analysis technique. Based on the result of F-test it has been found that significance value is smaller than 0.05 that is 0.000. It shows that the independent variable sales growth, account receivable turnover, and liquidity simultaneously have significant influence to the profitability. Based on the result of t-test it has been found that sales growth partially has no significant turnover to the profitability since it's significance value is bigger than 0.05 that is 0.323 while account receivable turnover and liquidity has significant turnover to the profitability since its significance value is smaller 0.05 that is 0.000 and 0,011.. Based on the result of t-test it has also been found that variable which has the most dominant influence to the profitability is account receivable turnover since its t-count value is the biggest that is 6,167.

Keywords: sales growth, receivables turnover, liquidity, profitability

I. PENDAHULUAN

Profitabilitas menunjukkan indikator dari kesehatan keuangan suatu perusahaan.. Analisis terhadap profitabilitas bertujuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dari analisis tersebut dapat digambarkan efektivitas kinerja manajemen (Kristina, 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas lain yaitu penjualan perusahaan. Melihat fakta yang terjadi di pasar bahwa di tengah kondisi ekonomi yang masih dalam tahap pertumbuhan, sebagian besar perusahaan memiliki kendala yang hampir sama kasusnya dan disetiap tahunnya yaitu berfluktuasinya profitabilitas perusahaan. Dilihat dari laman Kompas bahwa terjadinya penurunan daya beli juga terjadinya tren angka inflasi yang kembali merangkak naik menjelang akhir tahun. Merujuk data BI per akhir November 2016, inflasi tahunan berada di level 3,58 persen, setelah pada Agustus 2016 sempat bertengger di level 2,79 persen. Badan Pusat Statistik mencatat pula lonjakan inflasi bulanan dari Indeks Harga Konsumen pada tahun 2016. Kenaikan harga yang jamak dan inflasi terjadi di tahun 2016 lebih tinggi dibanding tahun 2015. Pada saat kenaikan harga seperti ini lah yang membuat adanya fluktuasi dalam profitabilitas yang diharapkan.

Pergerakan pertumbuhan yang lambat terkadang membuat perusahaan untuk membuat alternatif lain seperti memberikan fasilitas kredit bagi pelanggannya. Berawal dari aktivitas vital perusahaan, yakni

penjualan (penjualan kredit yang tujuan utamanya adalah menjaga kelangsungan perusahaan dalam kondisi sulit) maka piutang timbul. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan apa yang disebut dengan piutang. Piutang timbul ketika perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit (Naibaho & Rahayu, 2014). Piutang sebagai aset yang materiil bagi perusahaan, karena sebagian besar penjualan umumnya dilakukan secara kredit.

Sehingga melihat dari keterkaitan diantara ketiga variabel diatas, maka penulis menarik hipotesis awal bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penjualan, perputaran piutang dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dan peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Penjualan, Perputaran Piutang Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dagang Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Berada Di Bursa Efek Indonesia".

1.1. Rumusan Masalah

Ada banyak faktor yang mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Diantaranya dapat diukur dengan rasio keuangan. Maka dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas peru-

sahaan dagang yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2016?

3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2016?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan dagang yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2016?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan , likuiditas, dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Populasi yang digunakan adalah perusahaan dagang subsektor perdagangan besar barang produksi yang *go publik* di Bursa Efek Indonesia, teknik pengumpulan sampel telah dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan 6 perusahaan telah dipilih sebagai sampel, periode pengamatan telah dilakukan pada periode tahun

2012- 2016. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji F dan uji t.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, penulis menuangkan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

H1 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

H2 : Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

H4 : Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Likuiditas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji t

Pengujian hipotesis menggunakan uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial atau individual antara

variabel bebas yaitu pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, likuiditas terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta dapat menggunakan statistik pengujian bahwa:

Jika $- t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $- t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil perhitungan uji t dengan SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,092	1,097		-,084
	Pertumbuhan Penjualan	-,053	,052	-,140	-1,006
	Perputaran Piutang	,531	,086	,857	6,167
	Likuiditas	,016	,006	,406	2,748

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : *Output SPSS* versi 22, 2018

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji secara parsial pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa :

1. Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA) Terlihat pada tabel 4.10 di atas menunjukkan variabel pertumbuhan penjualan terhadap variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai hasil t_{hitung} adalah sebesar -1,006, dengan nilai $df = N - k$ atau $df = 30 - 3$, maka didapat nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,05183, karena nilai $-1,006 < 2,05183$ (nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$) dan memiliki taraf signifikan $0,323 > 0,05$ (nilai $\text{sig} > \alpha$), maka H_0 diterima dan H_a

ditolak artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Perputaran piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA) Terlihat pada tabel 4.10 di atas menunjukkan variabel perputaran piutang terhadap variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai hasil t_{hitung} adalah sebesar 6,167, dengan nilai $df = N - k$ atau $df = 30 - 3$, maka didapat nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,05183, karena nilai $6,167 > 2,05183$ (nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) dan memiliki nilai

signifikan $0,000 < 0,05$ (nilai $\text{sig} < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

3. Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA)
Melihat tabel 4.10 di atas juga menunjukkan variabel penjualan terhadap variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai hasil t_{hitung} adalah sebesar 2,748, dengan nilai $df = N - k$ atau $df = 30 - 3$, maka didapat nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,05183, karena nilai $2,748 > 2,05183$ (nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$) dan memiliki taraf signifikan $0,011 < 0,05$ (nilai $\text{sig} > \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya likuiditas berpengaruh positif dan

signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Uji F

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu penjualan, perputaran piutang, likuiditas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas perusahaan, jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dinyatakan terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta dapat menggunakan statistik pengujian bahwa :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil perhitungan dari uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,214	3	66,738	12,997	,000 ^b
	Residual	133,512	26	5,135		
	Total	333,726	29			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan						
Sumber : <i>Output</i> SPSS versi 22, 2018						

Berdasarkan hasil pada uji F dengan ANOVA yang terlihat pada tabel 4.11 di atas, diketahui variabel pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, likuiditas serta simultan terhadap variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai hasil F_{hitung} adalah sebesar 12,997, dengan nilai

df pembilang = $k - 1$ atau df pembilang = $3 - 1$ dan dk penyebut = $N - k$ atau dk penyebut = $30 - 3$, mendapat nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,35, karena nilai $12,997 > 3,350$ (nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$) dan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ (nilai $\text{sig} < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a

diterima artinya pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan tentang analisis pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran piutang dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan dalam perusahaan dagang subsektor perdagangan besar barang produksi di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia 2012-2016, hal ini dibuktikan dengan uji secara parsial penjualan terhadap variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar -1,006, dengan taraf signifikan $0,323 > 0,050$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016, hal ini dibuktikan dengan uji secara parsial variabel perputaran piutang terhadap variabel

profitabilitas perusahaan memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar $6,167 > 2,05183$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (ROA) hal ini dapat dilihat dari tabel 4.10 menunjukkan variabel likuiditas terhadap variabel profitabilitas perusahaan memiliki nilai hasil t_{hitung} adalah sebesar 2,748 dengan nilai $dk = N - k$ atau $dk = 30 - 3$, maka didapat nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,05183, karena nilai $2,748 > 2,05183$ (nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$) dan memiliki taraf signifikan $0,011 < 0,05$ (nilai $sig > \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, hal ini di buktikan dengan uji secara simultan (Uji F) pertumbuhan penjualan, perputaran piutang, dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $12,997 > 3,350$ dengan taraf signifikansi

sebesar $0,0000 < 0,050$
sehingga H_0 ditolak dan H_1
diterima yang artinya terdapat
pengaruh secara signifikan

antara pertumbuhan
penjualan, perputaran piutang
dan likuiditas terhadap
profitabilitas (ROA)

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2016). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas, 5(1), 1–19.
- Andrayani, N. P. D., & Sudirman, I. Ma. S. N. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Tangibility Assets Terhadap Struktur Modal, 3(5), 1197–1210.
- Ariani, N. K., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014, 4(1), 1–11.
- Atmaja, & Setia, L. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Diana, P. A. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen Di BEI, 5(3), 1–18.
- Hansen, V., & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi, 2(1), 121–130.
- Hery. (2011). *Dalam Teori Akuntansi, Pelaporan Keuangan dan Standar Akuntansi & Kerangka Kerja Konseptual FASB*. Jakarta: Grasindo.
- Higgins. (2008). *Analysis For Finansial Management*. New york: McGraw-Hil.
- Indrayenti, & Natania, S. (2016). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2014, 7(2), 1–19.
- Iqbal, A., & Zhuquan, W. (2015). Working Capital Management and Profitability Evidence from Firms Listed on Karachi Stock Exchange, 10(2), 231–235. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n2p231>
- Ismail, R. (2016). Impact of Liquidity Management on Profitability of Pakistani Firms : A Case of KSE-100 Index, 14(2), 304–314.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kennedy, D. (2013). faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, 6(2).
- Kristina. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Indonesia, 17(1).
- Kuswanto, D. (2012). *Statistik untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Loda, O., Sabijono, H., & Walandow, S. K. (2014). Rasio

- Likuiditas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia, 2(4), 117–126.
- Lukman Syamsuddin. (2009). Dalam Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan. Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mbula, K. J., Memba, S. F., & Njeru, A. (2016). Effect of Accounts Receivable on Financial Performance of Firms Funded By Government Venture Capital in Kenya ., 7(1), 62–69. <https://doi.org/10.9790/5933-07116269>
- Moh.Nazir. (2011). *Metode Penelitian. Cetakan 6*. Bogor: Ghalia.
- Munawwir, S. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Naibaho, E. P., & Rahayu, S. (2014). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2008-2012, 1(3), 279–290.
- Prasetyo, & Budi, A. P. (2009). Pengaruh Leverage , Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas, 6(1).
- Priyatno, D. (2014). *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putra, A. A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, 4(7), 2052–2067.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelajaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Sanjaya, I. D. G. G., Sudirman, I. M. S. N., & Dewi, M. R. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (PERSERO), 4(8), 2350–2359.
- Santoso, S. (2014). *Dalam Dasar-dasar Pembelajaan Perusahaan*. Jakarta: PT.Elex Media.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfa beta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi Revisi)*. Bandung: CV. Alfa Beta